

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha di era globalisasi ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat hal itu pula yang menyebabkan persaingan semakin kompetitif dalam dunia usaha. Perekonomian Indonesia yang tidak menentu dapat menyebabkan ketidakpastian masa depan suatu perusahaan. Hal ini yang menuntut pelaku bisnis untuk selalu meningkatkan kinerjanya agar dapat mempertahankan keberlangsungan usahanya dan mencapai tujuan dari suatu perusahaan. Salah satu tujuan dari perusahaan adalah mendapatkan keuntungan (profit). Tercapainya tujuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan (Meidiyustiani, 2016:42). Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga profitabilitas sangat penting bagi perusahaan..

Menurut Kasmir (2018:196) Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Tingkat profitabilitas menggambarkan kinerja perusahaan yang dilihat dari kemampuan perusahaan menghasilkan profit atau laba. Laba yang besar belum tentu menunjukkan bahwa perusahaan telah bekerja secara efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba dengan indikator lain kemudian akan diketahui tingkat profitabilitasnya (Felany dan Worokinasih, 2018:120). Aktivitas aset yang terjadi dalam sebuah perusahaan memiliki pengaruh yang cukup besar dalam menentukan seberapa besar laba yang akan diperoleh perusahaan. Semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk melakukan produksi, maka semakin besar biaya yang harus dikeluarkan oleh perusahaan.

Mengukur profitabilitas yang efektif dalam laporan keuangan yaitu dengan menggunakan analisis rasio. Menurut Felany dan Worokinasih (2018:120) Rasio yang digunakan untuk mengetahui tingkat profitabilitas perusahaan dalam

pengelolaan yang efektif yaitu dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE). *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki perusahaan. Dan *Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

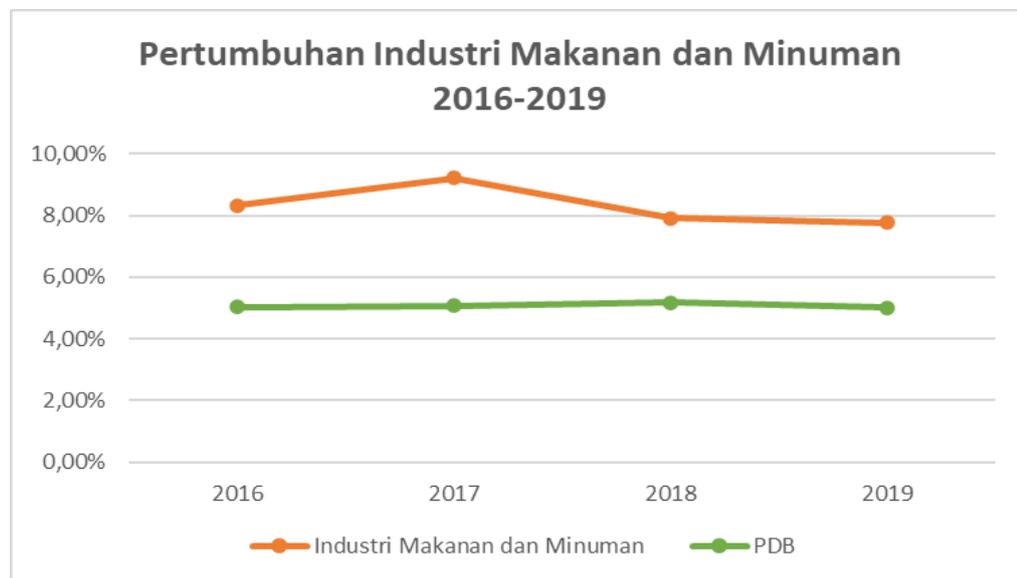
Terdapat beberapa rasio yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya profitabilitas suatu perusahaan diantaranya yaitu pertumbuhan penjualan. Penjualan merupakan bagian utama dalam aktivitas perusahaan. Setiap perusahaan menginginkan pertumbuhan penjualannya tetap stabil atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun. Jika pertumbuhan penjualan tetap stabil atau bahkan meningkat dan biaya-biaya dapat dikendalikan, maka profit yang diperoleh akan meningkat (Farhana et al., 2016:3)

Tetapi, bukan hanya pertumbuhan penjualan yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Ada faktor lain yang dapat dikaitkan dengan pertumbuhan penjualan, yaitu likuiditas. Likuiditas ini berguna untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban/utang pada saat ditagih atau jatuh tempo (Kasmir, 2018:129). Likuiditas perusahaan ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu aset yang mudah diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, dan persediaan (Sartono, 2012:116). Rasio likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengaruhnya terhadap profitabilitas adalah *Current Ratio* (CR) karena bisa digunakan untuk mengukur keadaan likuiditas suatu perusahaan sebagai petunjuk untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya sesuai dengan total aset yang dimilikinya.

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Dapat dikatakan bahwa rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi) (Kasmir, 2018:151). Semakin tingginya jumlah hutang yang digunakan untuk membeli aset akan menyebabkan semakin tingginya bunga pinjaman yang akan ditanggung oleh perusahaan, sehingga akan menjadi

permasalahan pada semakin rendahnya jumlah profit yang mampu diperoleh (Brigham dan Houston, 2010:189). Rasio *leverage* yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat pengaruhnya terhadap profitabilitas adalah *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menunjukkan besar modal sendiri yang digunakan.

Pada penelitian kali ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2019. Sub sektor makanan dan minuman salah satu industri yang berkontribusi besar terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor makanan dan minuman adalah sektor yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, dibandingkan dengan sub sektor lain karena dalam kondisi krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan minuman tetap dibutuhkan karena makanan dan minuman merupakan kebutuhan primer manusia selain pakaian dan tempat tinggal (Felani dan Worokinasih, 2018:121).



Sumber : www.bps.go.id, data diolah penulis

Gambar 1.1 Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman Periode 2016-2019

Berdasarkan gambar 1.1 pertumbuhan industri makanan dan minuman berfluktuasi. Penurunan yang signifikan terjadi pada tahun 2018. Menurut Kementerian Perindustrian perlambatan industri makanan dan minuman pada tahun 2018 yang hanya mencapai pertumbuhan 7,91%, hal ini disebabkan karena melambatnya pertumbuhan industri makanan pada tahun 2018 menjadi 7,74% dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 9,79% terkait dengan turunnya harga minyak kelapa sawit yang berdampak pada penurunan nilai ekspor kelapa sawit dan nilai ekspor industri makanan secara keseluruhan. Nilai tukar rupiah pada tahun 2018 melemah yang menyebabkan harga biaya produksi meningkat, pendapatan masyarakat kelas menengah turun dan daya beli masyarakat juga menurun. Akibatnya keuntungan yang didapatkan oleh industri makanan dan minuman menjadi sangat tipis dan menunjukkan bahwa profit perusahaan sedang tidak stabil. Sehingga perusahaan makanan dan minuman dituntut untuk meningkatkan profitabilitas agar profit perusahaan stabil dan terus naik.

Tabel 1.1 Data ROA Perusahaan Makanan dan Minuman periode 2016-2019

NO	Nama Perusahaan	Tahun			
		2016	2017	2018	2019
1	PT. FKS Sejahtera Food, Tbk	7.77%	-9.71%	-5.67%	86.36%
2	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	12.56%	11.21%	13.56%	13.85%
3	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	6.41%	5.85%	5.14%	6.14%
4	PT. Multi Bintang Indonesia, Tbk	43.17%	52.67%	42.39%	41.63%
5	PT. Mayora Indah, Tbk	10.75%	10.93%	10.01%	10.71%
6	PT. Nippon Indosari Corporindo	9.58%	2.97%	2.89%	5.05%
7	PT. Sekar Bumi, Tbk	2.25%	1.59%	0.90%	0.05%
8	PT. Siantar Top, Tbk	7.45%	9.22%	9.69%	16.75%
9	PT. Ultra Jaya Milk Industri, Tbk	16.51%	13.39%	12.64%	15.59%

Sumber : www.idx.co.id, data diolah penulis

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa profitabilitas perusahaan makanan dan minuman periode 2016-2019 selalu mengalami penurunan dan peningkatan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang menurun hampir setiap tahunnya adalah PT. Sekar Bumi Tbk. Ini bisa dikatakan perusahaan tersebut mengalami kerugian selama periode penelitian. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan tidak mampu dalam mengelola aset dan utang yang mereka miliki, sehingga perusahaan tersebut tidak bisa menghasilkan profitabilitas yang optimal tiap tahunnya. Perusahaan yang hampir tiap tahunnya mengalami peningkatan adalah PT. Siantar Top Tbk. Terbukti dengan profitabilitas yang dimiliki selalu mengalami peningkatan. Ini berarti perusahaan tersebut mampu mengelola aset dan utang yang mereka miliki secara efisien, sehingga perusahaan bisa menghasilkan profit yang bagus.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Current Ratio*, dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets* dan *Return On Equity* Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka masalah pokok penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
2. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?

4. Apakah terdapat pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
5. Apakah terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?
6. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
3. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
5. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.
6. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Equity* pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2019.

1.4 Manfaat Penelitian

Melihat tujuan penelitian yang disampaikan diatas, peneliti berharap agar penelitian ini dapat memberikan manfaat :

1. Bagi penulis

Penulis memperoleh gambaran umum dan dapat memahami tentang variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas sebuah perusahaan.

1. Bagi Perusahaan

Penulis berharap dengan penelitian ini perusahaan dapat mengetahui dan memahami tentang variabel-variabel yang berpengaruh dalam pendapatan profit perusahaan sehingga dapat mengembangkan profit perusahaan.

2. Bagi Investor

Bagi investor hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan investasi dan memprediksi kondisi perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) di masa depan.